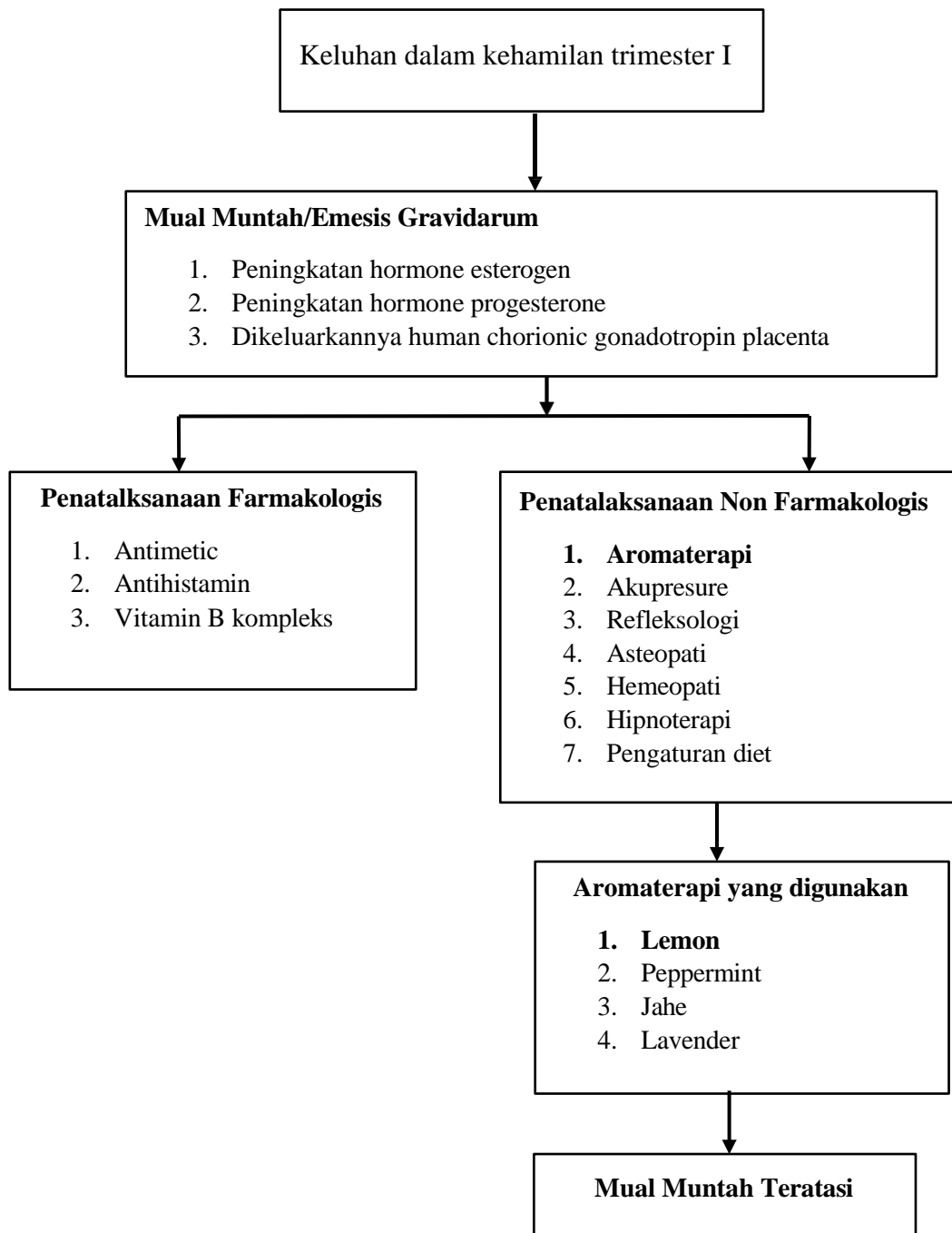


### C. Hasil Penelitian Terkait

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Maesaroh dan Mera Putri (2019) dengan judul “Inhalasi Aromaterapi Lemon Menurunkan Frekuensi Mual Muntah pada Ibu Hamil” menunjukkan bahwa pemberian inhalsi aromaterapi untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester 1 selama 3 hari, penelitian memperoleh hasil rerata frekuensi mual muntah sebelum intervensi 17.37 kali, sedangkan setelah intervensi turun menjadi 12.43 kali. Ada pengaruh inhalasi aroma terapi lemon terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I (p value 0,000). Pemberian inhalasi aroma terapi lemon efektif menurunkan frekuensi mual muntah pada ibu hamil dengan penurunan 4,86 kali frekuensi mual muntah. Inhalasi aroma terapi lemon menjadi bagian yang dapat diterapkan sebagai terapi komplementer untuk mengurangi frekuensi mual muntah dalam asuhan pada ibu hamil.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Aida (2021) dengan judul “Pengaruh Aromaterapi Lemon terhadap Emesis Gravidarum Trimester I” menunjukkan bahwa pemberian aromaterapi lemon selama 7 hari intervensi ada pengurangan frekuensi emesis gravidarum trimester I dengan pemberian aromaterapi Lemon di Klinik Bidan Rosita Desa Pasar Senin Provinsi Jambi tahun 2020. Disarankan agar bagi ibu hamil trimester I biasa menggunakan aromaterapi lemon untuk mengatasi mual-muntah, bagi Klinik Bidan Rosita sebagai masukan bagi bidan juga untuk menambah wawasan bidan dalam memberikan penanganan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I dengan menggunakan cara non farmakologi berupa aromaterapi lemon.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Puri dkk (2021) dengan judul “Pengaruh Aromaterapi Lemon Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester 1 Di Klinik Paramitra” dengan pemberian intervensi selama 7 hari menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian Intensitas mual muntah ibu hamil trimester 1 sebelum pemberian aromaterapi lemon di Klinik Paramitra termasuk dalam kategori mual muntah sedang. Intensitas mual muntah ibu

hamil trimester 1 sesudah pemberian aromaterapi lemon di Klinik Paramitra kategori mual muntah ringan. Jadi terdapat pengaruh pemberian aromaterapi lemon terhadap intensitas mual muntah pada ibu hamil trimester.

#### D. Kerangka Teori



Sumber (Safajou, 2020).

### **BAB III**

#### **METODE STUDI KASUS**

##### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi pemberian asuhan : PMB Ani Rohayani, Kuala  
Sekampung, Kec Sragi Lampung Selatan  
Waktu pelaksanaan asuhan : Pelaksanaan asuhan studi kasus pada tanggal 15  
April 2025 - 21 April 2025

##### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subjek laporan studi kasus ini adalah Ibu hamil trimester 1 yaitu Ny.H yang mengalami Emesis Gravidarum dan skala mual muntah kurang dari 5 kali per hari.

##### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang dibutuhkan saat menjalankan Asuhan Kebidanan pada ibu Hamil ini adalah wawancara, pedoman observasi, dan studi dokumentasi menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu hamil Trimester I dengan metode SOAP dan juga PUQE.

##### **D. Teknik / Cara Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan digunakan oleh penulis dalah dengan menggunakan jenis data primer dan data sekunder:

###### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari data sumbernya. Data primer disebut juga data asli atau data baru yang di uptodate untuk mendapat data primer penelitian dapat mengumpulkannya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu hamil trimester 1 dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi dan melakukan pemeriksaan fisik pada ibu, sesuai dengan format asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester 1.

Data primer meliputi:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung kepada ibu pada saat kunjungan untuk mengetahui masalah apa yang dialami oleh balita tersebut.

b. Observasi

Observasi dilakukan pada setiap kunjungan dalam bentuk pemeriksaan kepada ibu hamil trimester 1.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui keadaan umum, tanda vital dan keadaan spesifik fisik pasien.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder dapat diperoleh dari buku KIA, catatan dan rekam medik di PMB Ani Rohayani

## **E. Bahan dan Alat**

1. Bahan yang digunakan pada studi kasus ini :

- a. Minyak essential oil lemon
- b. Tisu
- c. Air 0,5 ml

2. Alat yang digunakan :

- a. Sputit
- b. Lembar observasi
- c. Pulpeb
- d. Tensi digital
- e. Thermometer

- f. Timbangan
- g. Alat ukur tinggi badan
- h. Pita LILA

#### F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No	Hari dan tanggal	Jenis kegiatan	Perencanaan
1	Kunjungan I 15 april 2025	Kunjungan Antenatal Care (ANC) pertama	<p>Kunjungan I</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan persetujuan informasi atau informed consent untuk pasien dalam studi kasus laporan penugasan akhir</li> <li>2. Mengomunikasikan kepada pasien dan memastikan pasien memahami dengan penjelasan yang telah diberikan oleh kita.</li> <li>3. Berinteraksi dengan pasien serta membangun relasi yang positif dengan pasien</li> <li>4. Menjalankan pengkajian data pasien</li> <li>5. Mejalankan pemeriksaan pengukuran dari tanda-tanda vital</li> <li>6. Menjalankan pemeriksaan terhadap fisik ibu</li> <li>7. Memberitahukan ke ibu mengenai hasil dari pemeriksaan fisik yang sudah dilakukan</li> <li>8. Memberikan pendidikan mengenai mual dan muntah dalam kehamilan trimester I</li> <li>9. Memberikan pendidikan mengenai aromaterapi lemon yang dapat mengurangi rasa mual dan muntah ibu</li> <li>10. Menyarankan ibu untuk melakukan pemberian aromaterapi lemon tiap kali merasa mual</li> <li>11. Melakukan konseling untuk menjaga pola makan dan pola istirahat</li> <li>12. Menyampaikan kepada ibu bahwa kunjungan akan berlanjut</li> </ol>

2.	Kunjungan ke-2 16 april 2025	Kunjungan rumah kedua	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</li> <li>2. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa keadaan dalam keadaan baik.</li> <li>3. Menghitung frekuensi mual muntah.</li> <li>4. Melakukan kembali pemberian aromaterapi lemon.</li> <li>5. Menyarankan agar tetap melakukan pemberian aromaterapi.</li> <li>6. Menganjurkan untuk selalu menjaga pola makan dan istirahat yang cukup.</li> <li>7. Menjelaskan pentingnya peran keluarga serta pendampingan keluarga.</li> <li>8. Menjelaskan tanda bahaya pada ibu hamil.</li> <li>9. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.</li> </ol>
3	Kunjungan ke-3 17 april 2025	Kunjungan rumah ketiga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</li> <li>2. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa keadaan dalam keadaan baik.</li> <li>3. Menghitung frekuensi mual muntah.</li> <li>4. Melakukan kembali pemberian aromaterapi lemon.</li> <li>5. Menyarankan agar tetap melakukan pemberian aromaterapi.</li> <li>6. Menanyakan apakah emesis gravidarum ibu berkurang setelah menggunakan aromaterapi lemon.</li> <li>7. Menganjurkan untuk selalu menjaga pola makan dan istirahat yang cukup.</li> <li>8. Menganjurkan ibu untuk makan</li> </ol>

			<p>sedikit tapi sering</p> <p>9. Menjaga pola makan yaitu dengan makan sedikit tetapi sering dengan diselingi dengan makanan olahan yang mengandung karbohidrat seperti singkong, ubi, kentang, roti atau yang mengandung protein seperti bubur kacang hijau, tempe dan tahu.</p> <p>10. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang</p>
4.	Kunjungan ke 4 18 april 2025	Kunjungan rumah ke 4	<p>1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</p> <p>2. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa keadaan dalam keadaan baik.</p> <p>3. Menghitung frekuensi mual muntah.</p> <p>4. Melakukan kembali pemberian aromaterapi lemon.</p> <p>5. Menyarankan agar tetap melakukan pemberian aromaterapi.</p> <p>6. Mananyakan apakah mual muntah ibu berkurang setelah menggunakan aromaterapi lemon.</p> <p>7. Menganjurkan ibu untuk mengurangi makanan yang berminyak atau memicu rasanya mual dan muntah.</p> <p>8. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan pada bulan berikutnya jika ada keluhan.</p> <p>9. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.</p>



5.	Kunjungan ke 5 19 april 2025	Kunjungan rumah ke 5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</li> <li>2. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa keadaan dalam keadaan baik.</li> <li>3. Menghitung frekuensi mual muntah.</li> <li>4. Melakukan kembali pemberian aromaterapi lemon.</li> <li>5. Menyarankan agar tetap melakukan pemberian aromaterapi.</li> <li>6. Mananyakan apakah mual muntah ibu berkurang setelah menggunakan aromaterapi lemon.</li> <li>7. Menganjurkan ibu untuk memakan buah-buahan atau sayur-sayuran yang mengandung nutrisi.</li> <li>8. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan pada bulan berikutnya jika ada keluhan.</li> <li>9. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.</li> </ol>
6.	Kunjungan ke 6 20 april 2025	Kunjungan rumah ke 6	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</li> <li>2. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa keadaan dalam keadaan baik.</li> <li>3. Menghitung frekuensi mual muntah.</li> <li>4. Melakukan kembali pemberian aromaterapi lemon.</li> <li>5. Menyarankan agar tetap melakukan pemberian aromaterapi.</li> <li>6. Mananyakan apakah emesis gravidarum ibu berkurang setelah menggunakan aromaterapi lemon.</li> <li>7. Menganjurkan untuk selalu menjaga pola makan dan istirahat yang cukup.</li> <li>8. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan pada bulan berikutnya jika ada keluhan. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.</li> </ol>

7.	Kunjungan ke 7 21 april 2025	Kunjungan rumah ke 7	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</li> <li>2. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa keadaan dalam keadaan baik.</li> <li>3. Menghitung frekuensi mual muntah.</li> <li>4. Melakukan kembali pemberian aromaterapi lemon.</li> <li>5. Menyarankan agar tetap melakukan pemberian aromaterapi.</li> <li>6. Mananyakan apakah emesis gravidarum ibu berkurang setelah menggunakan aromaterapi lemon.</li> <li>7. Menganjurkan untuk selalu menjaga pola makan dan istirahat yang cukup.</li> <li>8. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan pada bulan berikutnya jika ada keluhan.</li> <li>9. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.</li> </ol>
----	---------------------------------	-------------------------	---